

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan, nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap volatilitas harga saham. Objek dari penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sampel diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 230. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 15. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham, *leverage* dan nilai tukar mata uang berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham, tingkat suku bunga dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar Mata Uang, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Volatilitas Harga Saham.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyse the influence of dividend policy, leverage, firm size, exchange rate, interest rate and inflation on the stock price volatility. Object of this research is used the manufacturing sector listed in Indonesian Stock Exchange (IDXI) in the period 2012-2016. Samples were selected by purposive sampling method with 230 samples. The data analysis technique of this research using multiple regression analysis with SPSS 15 program. The result showed that dividend policy and firm size has negative significant effect on the stock price volatility, leverage and exchange rate has positive significant effect on the stock price volatility, interest rate and inflation has no significant effect on the stock price volatility.

Keywords: Dividend policy, Leverage, Firm Size, Exchange Rate, Interest Rate, Inflation, Stock Price Volatility.